



www.mg.co.id

Matic 'Jodoh' dengan Jose Mourinho

ROMA (IM) - Nemanja Matic begitu 'jodoh' dengan Jose Mourinho hingga bekerja sama di tiga klub berbeda. Tapi sebagai 'tangan kanan' pun ia masih kerap kesulitan menghadapi sang pelatih. Matic bergabung ke AS Roma musim panas kemarin, mempertemukannya lagi dengan Mourinho. Keduanya sebelumnya sudah bekerja sama di Chelsea dan Manchester United.

Demi gabung Roma, Matic meminta sisa setahun dalam kontraknya di MU dibatalkan. Ia kini sudah selalu tampil di seluruh sembilan pertandingan Giallorossi musim ini, menunjukkan betapa ia masih jadi orang kepercayaan Mourinho.

Gelandang kebangsaan Serbia itu mengaku punya hubungan yang amat bagus dengan Mourinho. Tapi ia memastikan tak pernah mendapatkan keistimewaan apapun, juga masih kena masalah kalau tim sedang dalam laju buruk.

"Semua orang sepakat dia salah satu manajer terbaik di sejarah sepakbola. Hubungan personal saya dengannya itu bagus, tapi kalau ditanya kenapa, saya enggak tahu juga. Saya tidak pernah minta dispesialkan oleh dia dan dia bisa jadi

sosok yang sangat keras dalam bekerja sama kalau Anda tidak dapat hasil-hasil bagus, karena dia selalu ingin menang. Dia sangat menekan dirinya sendiri, para pemain, dan para staf. Kalau Anda tak menang, Anda dalam masalah besar," ujar Matic dikutip Football Italia.

Bermain di Italia yang punya tempo lebih pelan dari Inggris menguntungkan pemain yang

tak lagi muda itu karena usianya sudah 34 tahun. "Saya sebelumnya memperkirakan situasi yang lebih mudah, tapi saya masih harus banyak berlari. Saya memainkan hampir setiap pertandingan di sini dan merasa kuat. Saya merasa percaya diri. Ini kota yang indah, saya senang di klub, anak-anak saya juga sudah betah. Saya harus jujur, ini sempurna," kata Matic.

vit



NEMANJA MATIC
Pemain AS Roma

Sterling Menolak untuk Panik

LONDON (IM) - Inggris disorot tajam menyusul hasil buruk di UEFA Nations League. Tidak pernah menang dalam lima pertandingan, The Three Lions dipastikan degradasi ke UEFA Nations League B.

Tak cuma puasa kemenangan, Inggris juga seret gol. Mereka cuma mencetak satu gol dalam lima laga terakhir, itu pun lewat penalti Harry Kane. Itu artinya performa tim nasional Inggris melemah jelang Piala Dunia 2022 yang sudah kian dekat. Meski demikian, Raheem Sterling menolak untuk panik.

"Kami semua tahu inilah konsekuensi sepakbola dan bermain di level tertinggi. Anda disorot dan banyak dari itu yang tidak adil, tentu saja, tapi di situlah level kami bersama Inggris. Kami selalu di bawah tekanan untuk menang dan kami tidak perlu panik dengan mengendurnya performa. Sekarang kami punya kesempatan besar yang akan datang di musim dingin dan menunjukkan apa yang bisa kami lakukan," kata Sterling soal kritik untuk Gareth Southgate, seperti dilansir Sky Sports.

Sterling juga memberikan pembelaannya kepada sang pelatih. Dia menyinggung laju Inggris di Piala Dunia 2018 dan Euro 2020. "Untuk apa yang sudah dia lakukan sejak me-

kerjaan ini, dia membawa kami ke semifinal dan final, dan itu menunjukkan arah yang kami tuju. Ya, kami tahu kami tidak di level yang kami bisa sekarang, tapi saya masih berpikir kami punya hal positif," ujar Sterling. Sementara bagi Southgate, di tengah sorotan yang ada, ia memilih fokus bekerja keras dan memperbaiki kekurangan timnya agar Inggris dalam kondisi siap tempur di Qatar nanti.

"Saya tidak bodoh. Saya tahu saya akan dinilai berdasarkan hasil di Piala Dunia. Durasi kontrak tidaklah relevan di sepakbola. Kamu bisa punya kontrak 3-5 tahun, namun jika hasilnya tak bagus kamu harus terima jika dipecat. Saya bukanlah pelatih pertama yang melalui masa sulit, dalam hal hasil di lapangan dan kritik yang hadir. Buat saya, ini tantangan besar untuk memimpin tim melewati saat-saat seperti ini," ujar Southgate, dikutip BBC.

vit



RAHEEM STERLING
Pemain Inggris



Kylian Mbappe mendapat pengawalan dari pemain Denmark.

Prancis Merana Jelang Piala Dunia 2022

Satu-satunya kemenangan Prancis dipetik atas Austria, sementara mereka kalah dua kali dari Denmark dan sekali dari Kroasia.

KOPENHAGEN (IM) - Performa Prancis tengah disorot jelang Piala Dunia 2022. Alih-alih membangun momentum positif, Les Bleus malah keok di UEFA Nations League A. Mereka cukup beruntung tak terdegradasi ajang itu.

Di laga terbaru, Prancis menelan kekalahan saat melawan tuan rumah Denmark, di Parken Stadium, Senin (26/9) dinihari WIB. Gol Kasper Dolberg dan Andreas Skov Olsen memastikan Kylian Mbappe dkk takluk 0-2.

Skuat besutan Didier Deschamps itu cukup beruntung tak harus turun ke Liga B UEFA Nations League karena Austria kalah dari Kroasia di laga lainnya. Dengan demikian Prancis menutup babak grup

di posisi tiga, satu poin saja di depan Austria.

Tapi bagaimanapun juga, laju Prancis diakui buruk di UEFA Nations League. Mereka cuma menang sekali, dua kali imbang, dan tiga kali kalah di turnamen yang semestinya menjadi persiapan terbaik menuju Piala Dunia 2022 pada November mendatang. Prancis disorot, karena mereka merupakan juara bertahan di ajang paling bergengsi tersebut.

Satu-satunya kemenangan dipetik atas Austria, sementara mereka kalah dua kali dari Denmark dan sekali dari Kroasia. Prancis yang bergelimang nama besar mencetak lima gol dan kebobolan tujuh kali.

Sebelumnya mereka begitu perkas dengan menyapu tujuh kemenangan beruntun dan tak

terkalahkan di sembilan laga. Sedari November 2020 hingga Maret 2022, Prancis malah hanya menelan satu kekalahan dari 20 pertandingan dan memenangi 14 laga.

Opta mencatat tiga kekalahan di laga kompetitif pada 2022 sejauh ini menjadi catatan terburuk dalam satu tahun kalender, sejajar dengan 1966, 1981, 2008 dan 2010. Niscaya bukan rangkaian yang ideal untuk menatap Piala Dunia yang tinggal dua bulan lagi.

Penampilan Kylian Mbappe juga disorot. Di laga melawan Denmark, Mbappe melepaskan tak kurang dari lima tembakan. Tapi tidak ada satu pun yang bisa bersarang di gawang lawan. Salah satu tembakannya, yang melambung jauh dari target, juga viral dan jadi olok-olok di medsos.

Dengan Piala Dunia 2022 sudah di depan mata, performa Mbappe di dalam kekalahan Prancis atas Denmark tersebut tak ayal memunculkan pertanyaan. Tapi Deschamps

menolak panik. Ia membela Mbappe dari kritikan.

"Kylan sudah banyak melakukan hal-hal bagus. Ia salah satu pemain yang sudah dua kali main 90 menit dalam tiga hari. Ia tak bisa melakukan segalanya. Saya tidak nsau dengan Kylan," kata Deschamps menegaskan, tidak ada hal yang patut dikhawatirkan.

Terkait persiapan menyambut Piala Dunia di Qatar, Deschamps menegaskan, tidak ada hal yang patut dikhawatirkan. "Situasinya berbeda. Para pemain bakal tampil beda saat ajang Piala Dunia nanti. Laga di UEFA Nations League itu penting, tetapi tidak menjadi patokan untuk berbicara di Piala Dunia. Jelas kami akan tampil dengan performa terbaik November nanti," kata Deschamps.

Prancis akan kembali berjumpa Denmark di Piala Dunia 2022. Keduanya menempati Grup D bersama Australia dan Tunisia. Kembali ke ajang UEFA Nations League 2022-23. Seperti diketahui, UEFA Nations League terbagi menjadi

empat divisi berdasarkan peringkat negara masing-masing. Tiga divisi terbawah bertarung memperebutkan tiket promosi dan degradasi, sedangkan divisi teratas mengejar trofi juara. Liga A, demikian divisi teratas disebut, menghadirkan empat semifinalis yang berstatus pemuncak klasemen akhir di grup masing-masing. Saat ini, sudah ada dua negara yang memastikan tiket empat besar alias semifinal.

Partama yakni Kroasia. Finalis Piala Dunia 2018 itu menutup klasemen akhir Grup A1 dengan 13 poin, unggul satu angka dari Denmark yang finis di urutan kedua. Pada penyisihan grup, mereka juga menang atas Prancis yang berstatus juara bertahan.

Kedua yakni Belanda. Skuat asuhan Louis van Gaal tampil dominan di fase grup dengan meraih lima kemenangan dan sekali imbang dalam enam laga, termasuk menumbangkan Belgia dua kali. Mereka memuncaki klasemen akhir Grup A4 dengan 16 poin. vit

Performa Trent Sedang Disorot

LIVERPOOL (IM) - Performa Liverpool yang kurang mengembirakan di awal musim berimbas kepada Trent Alexander-Arnold. Bek kanan 23 tahun itu selama ini dinilai hanya 'tertolong' oleh skema permainan yang diterapkan manajer Jurgen Klopp.

Liverpool baru meraih kemenangan sebanyak tiga kali dalam sembilan laga terakhir, dan mencatatkan clean sheet sekali. Akibatnya performa lini belakang menjadi sorotan, termasuk kepada Trent.

Ia diujat karena aksi bertahannya yang dinilai pasif dan tidak tangguh saat Liverpool disikat Napoli 1-4 di Liga Champions pada awal bulan ini. Apesnya lagi, musim ini ia belum menunjukkan kontribusi positif saat membantu serangan.

Biasanya, kelemahan Trent dalam bertahan bisa ditutupi oleh assist yang menawan dan kelihaiannya dalam membongkar pertahanan lawan. Musim lalu, ia bisa menorehkan 19 assist di seluruh kompetisi.

Hanya saja, di musim ini belum ada assist yang ia cip-

takan meski sudah mencetak dua gol. Tak heran bila ia kini aksi bertahannya kembali dipertanyakan, karena dinilai turut berperan dalam hasil-hasil Liverpool belakangan ini.

"Lihatlah Trent Alexander-Arnold. Saya menyukainya, terutama kualitasnya saat menyerang. Tapi secara bertahan, dia ada di level divisi Championship. Dia hanya cocok dalam sistem permainan Klopp. Ketika sistem itu juga sedang tak berjalan baik musim ini, maka kelemahannya saat bertahan jadi terlihat," kata eks bek Chelsea Frank Leboeuf dikutip dari Daily Mail.

Performa Trent di Liverpool memang tak menjadikannya gampang masuk ke Timnas Inggris, terlebih cedera kerap menghantunya. Akibatnya, ia baru tampil 17 kali bersama The Three Lions sejak menjalani debut pada Juni 2018. "Saya ingin membantunya berlatih, memperbaiki sikap dasarnya. Saya akan katakan padanya, 'Lihatlah ke be-

lakangmu, maka situasinya akan lebih baik,'" kata Trent.

Trent dituntut kembali ke performa ciamiknya agar peluangnya dibawa ke Qatar terbuka lebar. vdp



TRENT ALEXANDER-ARNOLD
Pemain Liverpool

Antony Bicara Latihan di MU

MANCHESTER (IM) - Antony bicara suasana latihan di Manchester United (MU). Pemain Brasil itu mengungkapkan jalannya sesi sangat intens.

Pada musim panas ini, Antony bergabung dengan MU. Pemain 22 tahun itu ditebus dengan harga 82 juta Poundsterling. Debut Antony bersama MU berjalan mulus. Eks pemain Ajax itu mencetak satu gol saat membantu Setan Merah menang 3-1 atas Arsenal.

Ia sudah mengamati Liga Inggris sebelum pindah ke MU. Dia pun sudah menyiapkan mental untuk menjalani latihan keras dan permainan fisik di Premier League.

"Latihannya sangat berbeda, tapi saya bersiap untuk itu secara mental. Saya tahu bakal seberapa intens itu karena saya mengikuti Premier League. Saya tahu betapa intensnya pertandingan itu dan kami bersiap serta banyak berlatih agar bisa ada di kondisi 100 persen sesegera mungkin," kata Antony seperti dikabarkan oleh 90min.

Ia menambahkan seluruh pemain sudah saling kenal.

"Tim menjadi bagian dari skuad luar biasa, jadi kami harus tau satu sama lain dan membangun pemahaman untuk mencapai level ini dan mengembangkan sepakbola kami. Kami sudah mulai mengenal satu sama lain lebih baik setiap hari, laga demi laga, jadi itu harmoni yang bisa mengalir dan semuanya bisa berjalan baik," ujarnya.

Sejak bergabung dengan MU, Antony sudah bermain sebanyak tiga kali. Dua pertandingan lainnya dijalani oleh Antony di Liga Europa. MU menelan kekalahan dari Real Sociedad dan menang atas Sheriff Tiraspol.

"Saya akan terus beradaptasi sambil memperlihatkan kemampuan terbaik. Liga Inggris sangat keras, butuh persiapan yang matang. Tetapi saya senang, seluruh pemain saling mendukung. Saya pun termotivasi untuk terus menjadi bagian dari tim. Tidak mudah dengan persaingan dengan rekan sendiri, tetapi di situlah indahnnya sepakbola," tandasnya. vdp

vit



ANTONY
Pemain Manchester United

LARUTAN PENYEGAR CAP BADAK

RASA STRAWBERI

RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

www.larutanpenyegar.com

GRC board
Alternatif Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com